

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan seluruh rangkaian pemaparan hasil analisis data dan pembahasan mengenai bimbingan keagamaan bagi santriwati di Pondok Pesantren Darul Amien, Desa Teluk Labak, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan pokok sebagai berikut:

1. Bimbingan akidah pada santriwati Pondok Pesantren Darul Amien dilaksanakan melalui pengajian Kitab *Asmaul Husna* karya K.H Muhammad Bakhiet yang dibimbing oleh Ustaz Abdurrahman Lc secara rutin setiap Kamis ba'da Asar di Mushola Darul Akbar. Materi yang diberikan meliputi pengenalan nama dan sifat Allah Swt., penguatan tauhid, dan keimanan santriwati. Bimbingan tersebut dilaksanakan melalui metode ceramah dan nasihat keagamaan. Bimbingan akidah efektif meningkatkan pemahaman dan keyakinan santriwati terhadap ajaran Islam, serta mendorong pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bimbingan ibadah pada santriwati Pondok Pesantren Darul Amien meliputi pembinaan salat, puasa wajib Ramadan dan berbagai puasa sunah, membaca Al-Qur'an, serta zikir dan shalawat. Pembinaan tersebut dilaksanakan melalui pembelajaran fiqih, pembiasaan salat berjamaah, kegiatan halaqah Al-Qur'an, program *One Juz One Week* serta berbagai amaliyah zikir dan

shalawat yang dilakukan secara rutin. Pelaksanaan bimbingan ibadah didukung oleh metode pembiasaan, keteladanan, dan pengawasan sehingga kegiatan yang telah diprogramkan dapat terlaksana dengan baik dalam kehidupan sehari-hari santriwati.

3. Bimbingan akhlak pada santriwati Pondok Pesantren Darul Amien difokuskan pada pembinaan akhlak terhadap guru dan sesama santriwati. Akhlak terhadap guru ditunjukkan melalui sikap hormat, sopan santun, disiplin, dan kepatuhan terhadap arahan guru. Akhlak terhadap sesama santriwati diwujudkan melalui sikap saling menghargai, saling membantu, saling mengingatkan dalam kebaikan, serta menjaga hubungan yang baik. Bagi santriwati yang melakukan pelanggaran, pondok memberikan pembinaan melalui teguran, nasihat, pengawasan, pemberian poin pelanggaran, dan surat peringatan sesuai ketentuan yang berlaku. Bimbingan akhlak tersebut dilaksanakan melalui metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, dan hukuman. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran kitab *Ta'lim al-Muta'allim* serta berbagai kegiatan pembinaan yang diterapkan kepada santriwati.

B. Saran-saran

Penelitian ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan peneliti secara langsung yang kemudian disusun dalam bentuk karya ilmiah. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran kepada pembimbing keagamaan dan santriwati Pondok Pesantren Darul Amien sebagai berikut:

1. Kepada para pembimbing keagamaan agar terus mempertahankan pelaksanaan bimbingan keagamaan pada bidang akidah, ibadah, dan akhlak yang telah berjalan dengan baik. Pembimbing juga diharapkan tetap memberikan nasihat, pembiasaan, dan keteladanan kepada santriwati agar nilai-nilai keagamaan yang diajarkan tidak hanya dipahami, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi santriwati agar mengikuti seluruh kegiatan bimbingan keagamaan dengan sungguh-sungguh sehingga dapat meningkatkan pemahaman tentang akidah, ibadah, dan akhlak yang diajarkan di pondok pesantren. Kesungguhan dalam mengikuti kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu santriwati membentuk kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peneliti juga menyarankan kepada para santriwati agar membiasakan diri mengamalkan nilai-nilai akidah, ibadah, dan akhlak yang telah diperoleh melalui kegiatan bimbingan keagamaan. Nilai-nilai tersebut tidak hanya harus diterapkan di lingkungan pesantren, tetapi juga dalam interaksi dengan keluarga dan masyarakat agar dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.